

ABSTRAK

Ditania Febrianti (2026), Analisis Upaya Guru Pendidikan Pancasila dalam Mencegah Tindakan *Bullying* melalui Penguatan Karakter Toleransi di Era *Society 5.0* (Studi Deskriptif di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung)

Bullying di lingkungan sekolah masih menjadi permasalahan serius, khususnya dalam bentuk *bullying* verbal seperti ejekan, penghinaan, dan pengucilan antarpeserta didik. Perkembangan teknologi di era *society 5.0* turut mempengaruhi perilaku sosial peserta didik sehingga diperlukan penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Upaya guru Pendidikan Pancasila dalam mencegah tindakan *bullying* melalui penguatan karakter toleransi di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi guru, kendala yang dihadapi, serta solusi dalam membangun perilaku peserta didik yang saling menghormati dan menghargai sesama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan subjek penelitian guru Pendidikan Pancasila, wakil kepala sekolah kesiswaan, guru Bimbingan dan Konseling, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam mencegah tindakan *bullying* melalui penanaman nilai toleransi, pembiasaan sikap saling menghargai, pemberian keteladanan, serta pengawasan terhadap perilaku peserta didik di lingkungan sekolah maupun media sosial. guru juga bekerja sama dengan guru BK dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan kondusif sehingga peserta didik lebih peduli terhadap teman sebayanya serta tindakan *bullying* verbal mulai berkurang. Peserta didik menunjukkan perubahan sikap yang lebih menghargai perbedaan dan mampu membangun hubungan sosial yang lebih baik di lingkungan sekolah. Penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Pancasila juga membantu peserta didik memahami pentingnya empati, kerja sama, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Pancasila menjadi upaya yang efektif dalam membentuk peserta didik yang berakhlak, menghargai perbedaan, serta mampu menggunakan teknologi secara bijak di era *society 5.0*.

Kata Kunci: *Bullying*, Karakter Toleransi, Pendidikan Pancasila, *Society 5.0*.